

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi mengalami perkembangan yang sangat cepat dan membutuhkan inovasi baru untuk meningkatkan kemampuan manusia dalam memahami teknologi tersebut. Dalam hal ini pemerintah memiliki peran penting untuk menyediakan program pendidikan khusus untuk industri yang siap pakai, seperti Politeknik. Dikarenakan IPTEK atau Ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat penting bagi kemajuan bangsa dan mempengaruhi kenyamanan hidup manusia. Serta kebutuhan tenaga kerja dapat mengembangkan ide kreatif dan memberikan solusi untuk pembangunan industri di Indonesia melalui pendidikan akademis yang handal dan penerapan keterampilan di industri.

Magang merupakan cara untuk menerapkan hasil studi di sekolah dan memperkenalkan kinerja mahasiswa ke dunia usaha atau industri. Magang dapat dilakukan di perusahaan, instansi pemerintah, swasta, atau *Software House*. Setelah melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Di Kabupaten Jember, kegiatan magang yang dilaksanakan oleh penulis dilakukan di Rumah Sakit Paru Jember dalam bidang teknologi informasi pada UKM pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit Paru (SIRS). Selama magang, pembimbing lapang menerima permintaan sistem informasi antrian karena divisi loket mengalami kesulitan dalam menangani antrian secara manual. Hal ini menyebabkan masalah pada saat antrian banyak, yaitu kesulitan pegawai loket dan kebingungan pasien karena nomor antrian tidak jelas. Akibatnya, proses administrasi di Rumah Sakit Paru Jember terhambat karena *miss communication*. dan penulis lebih berfokus pada masalah antrian dimana proses pemanggilan nomor antrian masih dilakukan secara manual, laporan pengunjung loket belum ada dan pengunjung loket tidak mengetahui nomor antrian selanjutnya sehingga dapat membingungkan pengunjung Rumah Sakit Paru Jember.

Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada saat proses antrian loket, kelompok magang membuat sebuah sistem untuk memecahkan permasalahan tersebut. Diharapkan dengan adanya Aplikasi Dashboard Antrian Berbasis Website pada Rumah Sakit Paru Jember dapat mempermudah loket dan pengunjung dalam pemanggilan nomor antrian dan mengetahui nomor antrian yang akan dipanggil selanjutnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum kegiatan magang ini adalah

1. Meningkatkan keterampilan *hardskill* dan *softskill* serta meningkatkan pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Melatih mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan dunia kerja dan Turut mengembangkan misi Politeknik Negeri Jember dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional dan disiplin.
3. Melatih mahasiswa agar bisa berpikir secara kritis terhadap permasalahan yang dijumpai di lapangan dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan didunia kerja yang tidak dapat di peroleh di dalam dunia kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan Magang ini adalah :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang sistem kerja pada instansi pemerintah atau swasta akan permasalahan di lapangan kerja dan memberikan pengalaman terkait mengimplementasikan teori yang telah dipelajari diperkuliahan kemudian diterapkan pada permasalahan di dunia kerja.
2. Melatih para mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya yang mengikuti perkembangan ipteks.

3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.
4. Membangun sistem informasi yang dilengkapi dengan fitur – fitur yang dibutuhkan untuk mempermudah pegawai yang ada di Rumah Sakit Paru Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut :

A. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.
5. Mengetahui dan merasakan sikap profesional yang dibutuhkan di industri.
6. Mengetahui secara lebih jelas mengenai manajemen perusahaan dalam proses pengembangan *software* dan mendapatkan pengalaman kerja serta dapat berinteraksi dalam suatu tim kerja.

B. Bagi Program Studi

1. Dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.
2. Dapat menjalin kerjasama dengan instansi tempat PKL.

C. Bagi Instansi

Dapat menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.

1.3 Lokasi dan Jadwal

1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di Rumah Sakit Paru Jember yang beralamat lengkap di Jl. Nusa Indah No.28, Krajan, Jemberlor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Rumah Sakit Paru berada di barat SMP Negeri 4 Jember dan berada di utara Rumah Batik Rolla. Pada Gambar 1.1 menampilkan peta lokasi Rumah Sakit Paru Jember yang diambil menggunakan *Google Map*



Gambar 1.1 Peta Lokasi Rumah Sakit Paru Jember

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama kurun waktu yang cukup panjang, yaitu mulai dari tanggal 5 September 2022 hingga 13 Januari 2023. Selama kegiatan ini berlangsung, dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat pada pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB secara luring atau pengamatan langsung di Rumah

Sakit Paru Jember. Kegiatan magang mengikuti hari dan jam masuk karyawan Rumah Sakit Paru Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang berlangsung adalah :

- a. Metode diskusi dan *sharing* yang dilakukan antara anggota magang dengan pembimbing lapang atau pegawai sebagai narasumber yang ada di instansi mengenai penentuan proyek yang akan dikembangkan dimana terdapat penentuan job desk, analisa kebutuhan, dan permasalahan teknis yang akan dikerjakan oleh tim.
- b. Metode dokumentasi merupakan mencatat kegiatan yang dilakukan sehari-harinya selama magang yang didokumentasikan menggunakan Buku Kerja Praktek Mahasiswa (BKPM) yang telah disediakan oleh pihak Politeknik Negeri Jember.
- c. Metode studi literatur dengan mempelajari literatur-literatur yang terkait dengan proyek magang dan judul laporan yang nanti dapat digunakan sebagai bahan pembuatan laporan untuk memenuhi syarat telah melaksanakan magang.
- d. Metode Desain sistem, tim magang membuat desain sistem berupa *mockup* proyek sesuai analisa kebutuhan.
- e. Metode Implementasi, dimana tim PKL melakukan implementasi proyek berdasarkan desain sistem dan analisa kebutuhan.
- f. Metode Pengujian, dimana tim PKL melakukan pengujian pada proyek yang dikembangkan.